

4.1 Seleksi dan Analisis Hasil Pemotretan

a. Kalimantan Timur

KALTIM KADUN 1

reference

vest

skirt length start

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Busana kontemporer Lampung mengambil inspirasi dari busana yang dikenakan pria karena lebih praktis dan dapat diaplikasikan kedalam bentuk modern, atasan yang dikenakan menggunakan kemeja putih lengan panjang dipadukan dengan *maxi skirt* yang merupakan adaptasi dari kain songket tidak lupa

dipadukan dengan aksesoris kuningan untuk mempertahankan ciri khas dari pakaian.



Gambar 4.2 Sketsa Busana kontemporer Provinsi Lampung
Sumber dokumentasi pribadi

c. Sulawesi Barat

Busana kontemporer Sulawesi Barat mengambil inspirasi dari busana adat Pattuqduq Towaine yang memiliki ciri atasan yang *oversized* dan bawahan bermotif kotak kotak. Pada sketsa Sulawesi Barat 1 atasan menggunakan *crop top* karena bawahan yang berpotongan dengan atasan memberikan kesan atasan terpotong, dan menggunakan bawahan sarung tenun Lipaq Aqdi Diratte Asli serta dipadukan dengan aksesoris kuningan berupa anting dan kalung.

Pada sketsa Sulawesi Barat 2 dengan menggunakan referensi yang sama atasan menggunakan atasan *oversized* khas Sulawesi Barat berwarna jingga yang diikat dengan sabuk emas sebagai aksen dan bawahan bermotif kotak kotak yang merupakan bentuk modifikasi dari sarung Lipaq Aqdi Diratte dan dipadukan dengan aksesoris kuningan berupa anting dan kalung



Gambar 4.3 Sketsa Busana Kontemporer Provinsi Sulawesi Barat 1 Dan 2

Sumber: Dokumentasi Pribadi

d. Nusa Tenggara Timur

Rancangan sketsa busana kontemporer Nusa Tenggara Timur (NTT) mengambil inspirasi dari busana yang dikenakan oleh pria, *jumpsuit* digunakan untuk menggantikan atasan dan bawahan berwarna dasar hitam dengan motif yang menyerupai motif tenun NTT dan dipadukan dengan aksesoris khas provinsi



Gambar 4.4 Sketsa Busana Kontemporer Provinsi Nusa Tenggara Timur

Sumber: Dokumentasi Pribadi

e. Sumatera Utara

Rancangan sketsa busana kontemporer Sumatera Utara mengambil inspirasi dari busana adat wanita yang kemudian dimodifikasi ke bentuk yang lebih sederhana dengan menggunakan kain tenun ulos dan sarung suji membentuk sebuah *dress* dengan jubah menggantung dibelakangnya. Dipadukan dengan kalung kuningan setengah lingkaran yang bertumpuk dan aksesoris ikat pinggang emas untuk melengkapi penampilan.



Gambar 4.5 Sketsa Busana Kontemporer Sumatera Utara
Sumber Dokumentasi Pribadi

4.1.4 Proses Seleksi Foto



Gambar 4.6 Foto-Foto Seleksi Busana Sulawesi Barat



Gambar 4.7 Foto-Foto Seleksi Busana Kontemporer Provinsi Nusa Tenggara Timur



Gambar 4.8 Foto-Foto Seleksi Busana Kontemporer Provinsi Kalimantan Timur

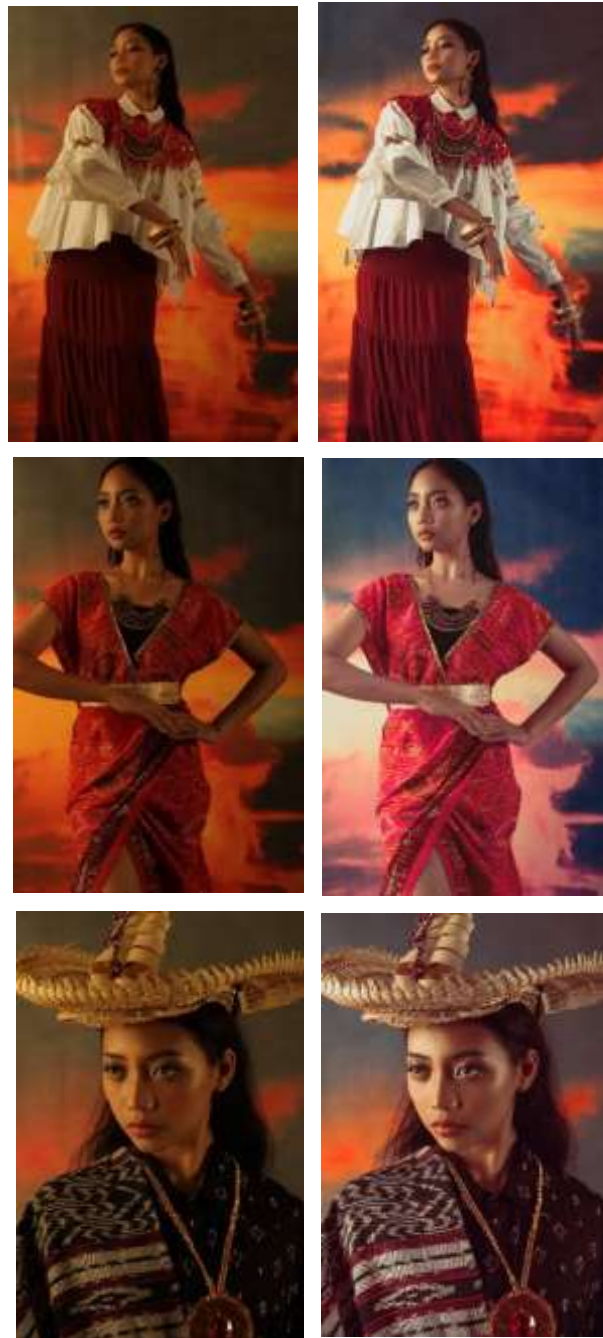


Gambar 4.9 Foto-Foto Hasil Seleksi Busana Kontemporer Provinsi Sumatera Utara



Gambar 4.10 Foto-Foto Hasil Seleksi Busana Kontemporer Provinsi Lampung

4.1.5 Proses Editing Foto

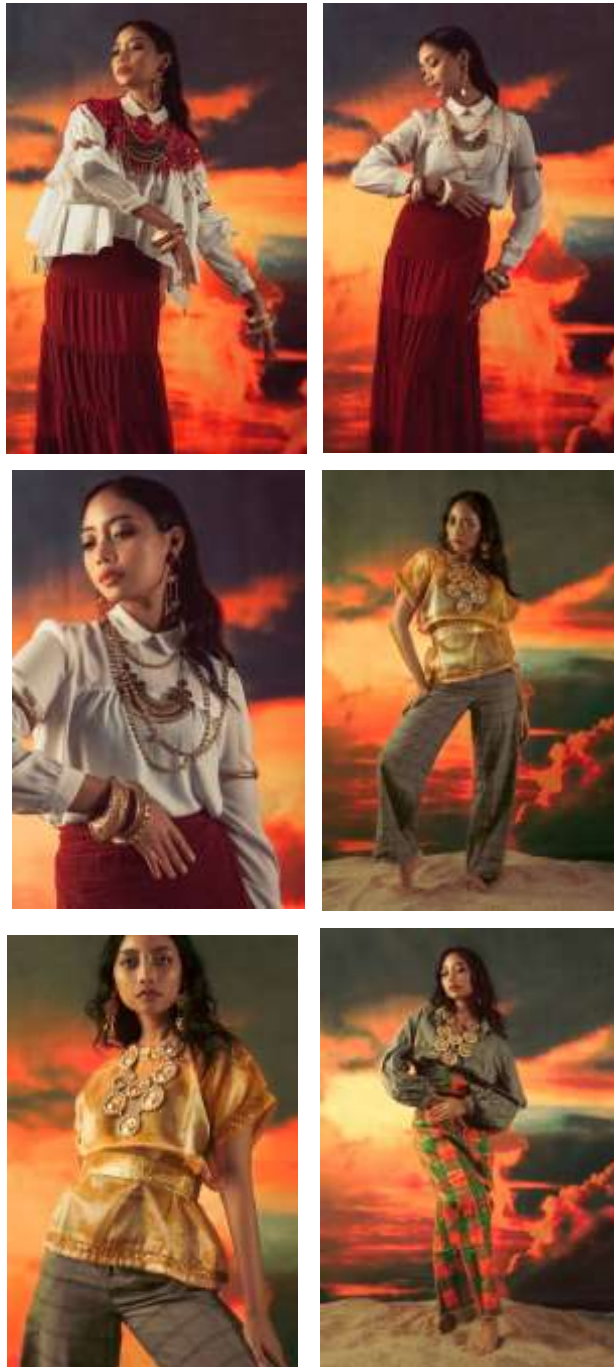


Gambar 4.11 Foto Sebelum Dan Sesudah *Editing*

4.2 Penyajian Foto Final



Gambar 4.12 Penyajian Hasil Final



Gambar 4.13 Penyajian Hasil Final



Gambar 4.14 Penyajian Hasil Final



Gambar 4.15 Penyajian Hasil Final

4.3 Penyajian Dalam Media Grafis

4.3.1 Katalog Karya



Gambar 4.16 Tampilan Layout Katalog A5

4.3.2 Instagram



Gambar 4.17 Tampilan Layout Instagram